

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA RSUD KABUPATEN SUPIORI PROVINSI PAPUA

**Natalia Mansoben**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia  
e-mail: nataliamansoben24@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada rumah sakit umum daerah (RSUD) Kabupaten Supiori Provinsi Papua. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah Metode deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian yang di peroleh bahwa RSUD Kabupaten supiori sudah menerapkan dokumen-dokumen dan RSUD Kabupaten supiori melakukan perhitungan gaji menggunakan surat keputusan CPNS, surat keterangan keluarga, akte nikah bagi sudah berkeluarga, SPPSPM, amplog gaji, SP2D. selain itu gaji yang ditetapkan pada RSUD Kabupaten supiori menggunakan system bulanan dan gaji di bayarkan pada karyawan sesetiap bulan dan di RSUD kabupaten supiori semua sudah terkomputerisasi agar tidak terjadi kesalahan dan bisa konfirmasi ulang, setiap karyawan menerima slip gaji, tunjangan yang diberikan yaitu tunjangan transportasi, tunjangan karyawan tetap, BPJS, tunjangan jabatan, tunjangan karyawan yang memiliki kinerja bagus akan mendapat penilaian prestasi, karyawan yang sering terlambat juga akan sering mendapatkan peringatan.

**Kata kunci:** *system informasi akuntansi, penggajian karyawan di RSUD Kabupaten Supior*

**Abstract:** *The aim of the research is to determine the application of the employee payroll accounting information system at the regional general hospital (RSUD) Supiori Regency, Papua Province. The data collection methods used were documentation and interviews. Meanwhile, the data analysis method used is the qualitative descriptive method. The results of the research obtained were that Supiori District Hospital had implemented the documents and Supiori District Hospital had calculated salaries using CPNS decision letters, family certificates, marriage certificates for married people, SPPSPM, salary envelopes, SP2D. Apart from that, the salaries set at the Supiori Regency Regional Hospital use a monthly system and salaries are paid to employees every month and at the Supiori Regency Regional Hospital, everything is computerized so that there are no errors and can be re-confirmed, each employee receives a salary slip, the allowances given are transportation allowance, permanent employee allowances, BPJS, position allowances, allowances for employees who have good performance will receive an achievement assessment, employees who are often late will also often receive warnings.*

**Keywords:** *accounting information system, employee recitation at Supior District Hospital*

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang kian pesat di zaman yang modernisasi pada saat ini. Dengan adanya teknologi informasi yang sudah terkomputerisasi, sangat membantu perusahaan dalam beroperasi agar kinerja perusahaan lebih efektif. Untuk itu agar informasi dalam perusahaan lebih akurat perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam pengoperasian. Periode globalisasi sekarang ini menghadapkan dunia bisnis pada kondisi persaingan yang semakin sengit dengan tuntutan untuk dapat mempertahankan bisnis mereka menjadi lebih baik. Seiring dengan tinginya nilai persaingan, pertumbuhan, perekonomian dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang hingga peranan informasi menjadi sangat diperlukan untuk kemajuan suatu organisasi. Informasi dari organisasi berupa informasi finansial diperlukan bagi pihak diluar perusahaan untuk kepentingan mereka, pihak-pihak yang dimaksud ialah

kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain sebagainya. Selain itu, pihak intern dalam hal ini bagian administrasi pun membutuhkan informasi finansial guna dapat melihat, memantau, dan mengambil keputusan agar dapat mengelola organisasi dengan mencukupi keperluan informasi baik dari pihak luar maupun dalam organisasi sehingga harus dibuat suatu sistem akuntansi (Sewa et al., 2021) Menurut Anna Marina dan Sentot Imam Wahjono (Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, 2017) sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. (SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem business process yang saling terkait satu sama lain). Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang bergerak di bidang jasa, sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi agar akuntabilitas dan auditabilitas dapat meningkat dalam perusahaan. Agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia dalam pengoperasiannya. Sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam kesuksesan suatu perusahaan, karena tenaga manusialah yang berperan penting dalam aktivitas-aktivitas perusahaan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dalam perusahaan. Oleh sebab itu untuk menghargai kinerja dari sumber daya manusia perusahaan wajib memberikan gaji kepada para pekerja/karyawan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih produktif. Menurut Andi Rio (Andi Rio Usbal Syariffudin Sindring, 2019), Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa kepada karyawan yang dibayar tetap setiap bulan dan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif. Namun permasalahannya gaji atau imbalan dari hasil kerja kepada karyawan merupakan hal yang sangat sensitive (Erico Asta Pradana, 2020). Maka itu sistem akuntansi penggajian sangat penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Yulianti (Yulianti, 2018) system akuntansi penggajian yang baik dan tepat akan memberikan kepuasan kepada karyawan maupun perusahaan sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan, tingkat kehadiran, dan lama bekerja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penggunaan sistem informasi akuntansi di RSUD Kabupaten Supiori masih sangat lemah terutama pada bagian penggajian.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Sistem**

Definisi sistem menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, 2020) adalah sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah di tentukan sebelumnya.

Kemudian Menurut Devi Kusasi dan Yudi Rahman (Devi Kusasi dan Yudi Rahman, 2018), sistem adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu.

### **Definisi Informasi**

Definisi Informasi menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani (Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, 2017), informasi adalah data yang di olah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.

Sedangkan menurut Devi Kusasi dan Yudi Rahman (Devi Kusasi dan Yudi Rahman, 2018), informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pembuatan keputusan.

### Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anna Marina dan Sentot Imam Wahjono (Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, 2017) sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.

### Definisi Gaji

Definisi gaji menurut Andi Rio (Andi Rio Usbal Syariffudin Sindring, 2019) adalah pembayaran atas penyerahan jasa kepada karyawan yang dibayar tetap setiap bulan dan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif.

Sedangkan menurut Sri Mariyanti (Sri Mariyanti, 2019) gaji adalah bentuk pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang diberikan oleh suatu perusahaan setiap bulannya.

### Fungsi yang Terkait

Di dalam sistem akuntansi penggajian terdapat fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian yang saling berhubungan, Menurut (Mulyadi 2016:317) fungsi yang terkait adalah sebagai berikut: 1) Fungsi Kepegawaian. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutase karyawan dan pemberhentian karyawan; 2) Fungsi Pencatat Waktu Hadir. Fungsi ini bertanggung jawab atas penyelenggaraan catatan waktu hadir karyawan perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasional atau fungsi pembuat daftar gaji; 3) Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah. Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan setiap jangka waktu pembayaran gaji. Daftar gaji diserahkan kepada fungsi pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang di pakai sebagai dasar pembayaran gaji kepada karyawan; 4) Fungsi Akuntansi. Dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan. fungsi akuntansi berada ditangan bagian utang, bagian kartu biaya dan bagian jurnal; 5) Fungsi Keuangan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji yang menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian di masukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan, untuk selanjutnya di bagikan kepada karyawan yang berhak.

### Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain Anna Marina dan Sentot Imam Wahjono (Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, 2017).

Sistem informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan dalam kegiatan operasi dalam perusahaan khususnya lembaga kesehatan RSUD Kabupaten Supiori Provinsi Papua, namun agar terciptanya sistem akuntansi yang baik dan terstruktur diperlukan sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam kesuksesan suatu

perusahaan. Oleh sebab itu pemberian gaji di RSUD Kabupaten Supiori Provinsi Papua sangat berperan penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lebih produktif agar terciptanya kepuasan kerja baik bagi karyawan maupun perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa kepada karyawan yang dibayar tetap setiap bulan dan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif Andi Rio (Andi Rio Usbal Syariffudin Sindring, 2019).

Namun permasalahannya gaji atau imbalan dari hasil kerja kepada karyawan merupakan hal yang sangat sensitif dan berpengaruh langsung terhadap produktivitas individual karyawan. Maka itu sistem penggajian sangat penting dalam sebuah perusahaan. Sistem penggajian yang baik dan terstruktur sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan, tingkat kehadiran, dan lama bekerja akan memberikan kepuasan tersendiri kepada karyawan. Untuk itu agar gaji dapat dibayarkan sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan, tingkat kehadiran, dan lama bekerja perusahaan sangat membutuhkan sistem akuntansi penggajian agar pemberian gaji dalam perusahaan dapat terstruktur dengan baik dan lebih efektif.

Menurut Wyanaputra (Wyanaputra, 2018), menyatakan bahwa sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016), metode Deskriptif Kualitatif adalah Metode Eksplorasi yang bergantung pada cara berpikir postpositivisme yang digunakan untuk memeriksa keadaan objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah berperan sebagai instrument utama teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian Kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Data deskriptif dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam wawancara, ataupun observasi. Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena dianggap mampu untuk mengatasi dan memecahkan jawaban dari penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, pada RSUD Kabupaten Supiori Provinsi Papua

### **Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015).

Informan kunci, yaitu orang-orang yang dipandang tahu permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah :

1. dr. Jenggo Suwarko selaku Direktur RSUD Kabupaten Supiori, Provinsi Papua.
2. dr. Siti Oktofina Akobiarek selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian.
3. Batista Kurnia Aji, S.ST selaku Kasubbag Keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dengan kegiatan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada RSUD Kabupaten Supiori Provinsi Papua” yang di lakukan kepada beberapa Karyawan sebagai informan dan untuk menjawab pertanyaan beberapa indikator yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu tentang System Informasi Akuntansi, Penggajian Pada Karyawan.

Dalam hasil penelitian diatas bahwa informan pertama yaitu bapak BA menyatakan bahwa sistem akuntansi penggajian pada RSUD Kabupaten Supiori sudah diterapkan dengan sistem yang teratasi. Serta informan juga menyatakan bahwa prosedur penggajian

pada RSUD Kabupaten Supiori sehingga prosedur sistem penggajian pada RSUD Kabupaten Supiori yaitu pembuatan daftar gaji dan prosedur pemberian daftar gaji. Oleh sebab itu, dalam proses penggajian ada beberapa dokumen yang disiapkan pada saat pengambilan gaji yaitu seperti surat keputusan CPNS, amplop gaji, SP2D. Namun informan menyatakan bahwa ada beberapa bagian yang terkait dalam sistem penggajian terpisah antara lain bagian personalia yang bertugas merekrut karyawan baru, bagian rekap absensi dari devisi SDM, bagian daftar gaji juga dibuat SDM, bagian keuangan dan bagian akuntansi juga terlibat. Sehingga tunjangan yang diberikan karyawan tunjangan fungsional, tunjangan struktur, tunjangan umum, tunjangan beras, tunjangan PPH21, tunjangan suami/istri, tunjangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian informan diatas bahwa karyawan menerima slip gaji pada setiap menerima gaji. Dan laporan keuangan tiap bulan setiap pencairan. Sehingga RSUD menerapkan system pengendalian internal agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengambilan yaitu penerapan pengendalian intern sudah diterapkan baik di RSUD Kab. Supiori, semua sudah terkomputerisasi agar tidak terjadi kesalahan dan bisa informasi ulang, setiap karyawan menerima slip gaji tunjangan yang diberikan yaitu tunjangan transportasi, tunjangan karyawan tetap, BPJS, tunjangan jabatan, tunjangan karyawan yang memiliki kinerja bagus akan mendapat penilaian prestasi, karyawan yang sering terlambat juga akan mendapat surat peringatan.

Dari hasil wawancara dengan informan kedua diatas informan mengatakan bahwa sistem penggajian sudah diterapkan dengan baik. Sehingga prosedur sistem penggajian pada RSUD Kab. Supiori yaitu prosedur pembuatan gaji, dan prosedur pendaftar gaji. Oleh sebab itu, dokumen-dokumen yang disiapkan untuk pencairan gaji yaitu, Surat Keputusan CPNS, Surat Keterangan Keluarga, Akte Nikah Bagi Yang sudah Berkeluarga, SPPSPM, Amplop gaji, SP2D. Namun system apa saja yang terkait dalam sistem penggajian RSUD Kab. Supiori adalah bagian personalia, bagian pembuatan daftar gaji, bagian pencacatan absen, bagian keuangan, bagian akuntansi. Oleh karena itu, tunjangan yang diberikan kepada karyawan adalah tunjangan fungsional, tunjangan struktur, tunjangan umum, tunjangan suami/istri, tunjangan anak.

Berdasarkan hasil informan ketiga penelitian di atas bahwa karyawan menerima slip gaji setiap kali menerima gaji dan dilaporkan keuangan tiap bulan saat pencairan. Sehingga RSUD Kab. Supiori menerapkan sistem pengendalian internal agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengambilan yaitu: Setiap keputusan sudah ada yang Menyusun, menyetujui, dan mengoreksi proses penggajian, setaiap laporan sudah terkomputerisasi, slip gaji di kirik ke alamat email masing-masingtertanda kepada SDM, sudah terkomputerisasi.

Hasil wawancara dengan informan, terlihat bahwa informan mengatakan sistem penggajian pada RSUD Kab. Supiori sudah diterapkan dengan baik yaitu sistem kepegawaian, bendahara pengeluaran RSUD, akuntansi. Sehingga prosedur penggajian RSUD Kab. Supiori sudah cukup memadai. Oleh sebab itu, dokumen-dokumen yang digunakan untuk pengambilan gaji yaitu surat keputusan CPNS, surat keterangan keluarga, akte nikah bagi yang sudah berkeluarga, SPPSPM, amplop gaji, SP2D. Namun bagian apa saja yang terkait dengan sistem penggajian adalah pegawai dan bendahara. Sehingga tunjangan yang diberikan kepada karyawan yaitu, tunjangan fungsional, tunjangan struktur, tunjangan umum, tunjangan beras, tunjangan PPH, tunjangan sumai/istri, tunjangan anak. Namun catatan yang digunakan untuk sistem penggajian pada RSUD. Kab. Supioriyaitu, jurnal umum dan buku besar, dan laporan keuangan tiap bulan pencairan. Sehingga RSUD menerapkan sistem *setahu say aitu yeah* Setiap keputusan sudah ada yang menyusun, menyetujui, dan mengoreksi proses penggajia setiap laporan sudah terkomputerisasi

## **Pembahasan**

Akuntansi rumah sakit menurut Arfan dan Dharmanegara (2010:3), didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan

mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi rumah sakit. Akuntansi Dana menurut Arfan dan Dharmanegara (2010:69) adalah sistem akuntansi yang sering digunakan oleh organisasi-organisasi nirlaba dan institusi sektor publik. Sistem tersebut merupakan metode pencatatan dan penampilan entitas dalam akuntansi seperti aset, dan kewajiban yang dikelompokkan menurut kegunaannya masing-masing.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:10) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”.

Sedangkan menurut Susanto (2013:72) “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada RSUD Kabupaten Supiori Provinsi Papua” maka di Tarik kesimpulan berikut: 1) Dari hasil penelitian diatas bahwa informan pertama sampe informan yang ketiga bahwa sistem informasi akuntansi penggajian karyawan RSUD Kab.Supiori telah baik.dan sistem akuntansi penggajian karyawan mereka menggunakan jurnal umum, dan buku besar untuk mencata tentang laporan akuntansi penggajian karyawan rumah sakit RSUD KAB. Suipiori; 2) Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, terlihat bahwa informan mengatakan sistem penggajian pada RSUD Kabupaten Supiori sudah diterapkan dengan baik, yaitu sistem kepegawaian, bendahara pengeluaran RSUD Kabupaten Supiori akuntansi. Sehingga prosedur penggajian RSUD Kabupaten Supiori sudah cukup memadai. Oleh sebab itu, dokumen-dokumen yang digunakan untuk pengambilan gaji yaitu, surat keputusan CPNS, surat keterangan keluarga, akte nikah bagi yang sudah berkeluarga, SPPSPM, amplop gaji, SP2D. Namun bagian apa saja yang terkait dengan sistem penggajian adalah pegawai dan bendahara.

### Saran

Adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah: 1) Meningkatkan efesiensi pada sistem penggajian karyawan pada RSUD Kab. Supiori perlu memperhatikan pegawai agar supaya tidak terjadi penyelewengan yang mengakibatkan kerugian pada karyawan dan rumah sakit umum daerah (RSUD) Kabupaten Supiori Provinsi Papua; 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan sistem penggajian di RSUD Kabupaten Supiori, yang berminat mengetahui lebih jauh tentang penggajian RSUD Kabupaten Supiori (Melakukan penelitian). Maka perlu modifikasi time indepeden baik menambah varibel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian; dan 3) Peneliti dapat meneruskan hasil penelitian kepada RSUD Kabupaten Supiori Provinsi Papua agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan Sistem penggajian.

## DAFTAR PUSTAKA

Alvin Nur Rahman. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Sebagai Alat Pengendalian Intern Gaji dan Upah Pada Pt. Barata Gresik. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya.*

- Andi Rio Usbal Syariffudin Sindring. (2019). Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Pada Hati-Hati Homestay Yogyakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, M. S. dan A. S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. UMS Publishing.
- Bawimbang, V., Tanor, L., & Suot, H. L. (2020). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PABawimbang, V., Tanor, L., & Suot, H. L. (2020). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT DAYA ANUGERAH MANDIRI MANADO. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 17–21. <https://doi.org/10.53682/JAIM.V1i3.5>. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 17–21. <https://doi.org/10.53682/JAIM.V1i3.527>
- Devi Kusasi dan Yudi Rahman. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Pada CV. Kerja Sama Di Marabahan. *Jurnal KINDAI*, 14(April).
- Dimita H.P. Purba. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit. *Sistem Informasi Akuntansi*, 4, 15–22.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV. Andi Offset, Anggota IKAPI.
- Erico Asta Pradana. (2020). Analisis Keterlambatan Gaji Kru yang Ditempatkan Oleh PT. Jasindo Duta Segara Di Kapal Yang Dimiliki Ship Owner Grow-Will.INC. *Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*, 5(1), 55.
- Faishol, A. (2017). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Cv. Gunung Dono Putra. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.92>
- Faiz Zamzami, N. D. N. dan I. A. F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gajah Mada University Press.
- Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Grup Penerbitan CV. Budi Utama.
- Moleong. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Mulatua Silalahi. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2, 175–185.
- Rahmawati, E., & Subagyo, D. B. (2019). Implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi umkm dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Cahaya Aktiva*, 09(02), 63–77.
- Rani Dwi Lestari. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Sebagai Alat Informasi Manajemen (Studi Kasus pada Rumah Sakit Pertamina Jaya). *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta*.
- Ranti, G., Kawatu, F. S., & Bacilius, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt Hasjrat Abadi Tendea Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 122–128. <https://doi.org/10.53682/Jaim.V1i3.623>
- Rifki Dwi Widya Yanti, Isharijadi, Dan J. M. (2019). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt R. *Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 1–13.
- Sewa, A., Manaroinson, J., & Kambey, A. N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Kombos Tendea Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 326–334. <https://doi.org/10.53682/Jaim.Vi.1212>
- Sri Mariyanti. (2019). Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Hotel Resort Musdalifah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wiraraja*, 126(1), 1–7.

- Wyanaputra, J. (2018). Sistem Akuntansi Penggajian Pada Cv.Bakung Abadi Express Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 1907–1924. <https://doi.org/10.47927/jikb.v9i1.123>
- Yanira Cahya Sari, dan S. P. W. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Auntansi Penggajian Karyawan Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT. Sutrajaya Indahtama Tanggulangin Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 1–6.
- Yulianti, E. B. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Terhadap Kepuasan Karyawan Pada Pt. Tri Chemindo Ampuh. *Jurnal Ekonomi*, 20, 106–108.